

PERANAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN: “PENILAIAN EVALUASI PENDIDIKAN”

Cindyaningsih Kurniawan¹, Desy Safitri², Sujarwo³

Pendidikan IPS, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia

cindyaningsihkurniawan_1407621023@mhs.unj.ac.id, desysafitri@unj.ac.id, sujarwo-fis@unj.ac.id

Abstrak

Teknologi telah menjadi bagian penting dalam pendidikan modern di Indonesia, mengubah cara tenaga pendidik dalam mengajar dan memberikan evaluasi dalam pembelajaran. Hadirnya teknologi dalam bidang pendidikan membawa berbagai cara yang mudah untuk mengonseptualisasikan seperti pelaksanaan, perencanaan, serta evaluasi proses pendidikan berjalan. maka dari itu dengan munculnya teknologi yang semakin canggih dapat membantu para guru dalam pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran yang lebih *modern*. Umumnya sebuah pelaksanaan penilaian evaluasi belajar di sekolah perlu dimaksimalkan dengan soal-soal analisa, supaya ke depannya bisa menghasilkan berbagai informasi yang tepat dan jelas apabila dilakukan dengan bijak dan baik, contohnya seperti mengumpulkan berbagai bukti-bukti yang *valid* mengenai pencapaian hasil belajar siswa. Semakin pesatnya kemajuan teknologi saat ini, semua orang yang terlibat ada dalam bidang pendidikan perlu dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Terlebih lagi seorang guru yang harus mulai beradaptasi dalam penilaian evaluasi pendidikan di sekolah. Sebuah sistem pendidikan dikatakan efektif dan efisien apabila guru tersebut bisa melakukan penilaian evaluasi dengan tepat terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Teknologi, Pendidikan, Evaluasi, Pembelajaran

Abstract

Technology has become an important part of modern education in Indonesia, changing the way educators teach and evaluate learning. The presence of technology in the field of education brings various easy ways to conceptualize implementation, planning and evaluation of ongoing educational processes. Therefore, the emergence of increasingly sophisticated technology can help teachers in classroom learning using more modern learning methods. In general, the implementation of learning evaluation assessments in schools needs to be maximized with analytical questions, so that in the future it can produce various precise and clear information if carried out wisely and well, for example by collecting various valid evidence regarding the achievement of student learning outcomes. The increasingly rapid advances in technology today, everyone involved in the education sector needs to be able to keep up with and follow existing technological advances. Moreover, a teacher must begin to adapt to educational evaluation assessments in schools. An education system is said to be effective and efficient if the teacher can carry out appropriate evaluation assessments of student learning outcomes.

Keywords: *Technology, Education, Evaluation, Learning.*

1. PENDAHULUAN

Timbulnya teknologi membawa dampak/peran yang sangat penting bagi kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. seiring dengan majunya teknologi yang sangat pesat memaksa bidang pendidikan harus menggunakan sebuah inovasi yang baru dan juga inovasi yang membawa dampak positif untuk kepentingan pendidikan dan sekolah. Inovasi tersebut dapat berupa beberapa metode, yaitu dengan video pembelajaran, proses pembelajaran, atau secara personal. Umumnya sebuah pelaksanaan penilaian evaluasi belajar di sekolah perlu dimaksimalkan dengan soal-soal analisa, supaya ke depannya bisa menghasilkan berbagai informasi yang tepat dan jelas apabila dilakukan dengan bijak dan baik, contohnya seperti mengumpulkan berbagai bukti-bukti yang *valid* mengenai pencapaian hasil belajar siswa.

Evaluasi sendiri diartikan sebagai salah satu upaya memperoleh kesimpulan atau nilai yang dilakukan secara terstruktur. dalam melakukan evaluasi hasil belajar harus diimbangi dengan kompetensi mengenai penggunaan teknologi agar hasilnya lebih maksimal. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik dengan pengambilan seluruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikelas, diskusi kelas, pengamatan langsung, hasil wawancara, ujian harian, ujian semester, portofolio siswa, dan sebagainya Suatu teknologi menjadi sangat penting bagi seorang guru untuk menyusun rancangan pembelajaran contohnya RPS maupun materi ajar, media pembelajaran, dan aplikasi pengolah data penilaian belajar siswa. Salah satu aspek yang terdapat pada Pendidikan yaitu aspek afektif atau penilaian yang afektif. Di mana penilaian ini merupakan salah satu bentuk aspek yang sering kita jumpai di berbagai sekolah, baik dari jenjang SD, SMP, SMA.

Aspek ini biasanya akan terlihat pada kehidupan siswa, seperti bagaimana seorang siswa bersikap kepada guru, kepala sekolah, karyawan, bahkan kepada teman sekelasnya sekalipun. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa aspek afektif atau penilaian afektif berkesinambungan pada tingkah laku siswa saat di sekolah. Bagaimana ia bersikap, bagaimana ia bertingkah laku, apakah baik atau malah sebaliknya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan studi pustaka. Adapun studi pustaka yang digunakan berupa kumpulan referensi yang relevan dari jurnal, buku, maupun artikel ilmiah.

3. PEMBAHASAN

3.1. Konsep Dasar Penilaian Evaluasi Belajar berbasis Teknologi

Dalam hal pembelajaran, penilaian adalah sebuah hal penting di dalam kemajuan pendidikan serta wajib dilakukan secara serentak bagi semua guru. Penilaian bisa dilaksanakan dengan direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi.

a. Penilaian

Dalam dunia pendidikan penilaian pembelajaran adalah salah satu aktivitas yang rumit serta membawa banyak aspek kegiatan di dalamnya. Penilaian bukan saja memberikan angka saja tapi juga memiliki pertimbangan untuk memberikan nilai yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi di akhir pembelajaran. Berbagai informasi yang ada hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah, bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

Diawali dengan melaksanakan kegiatan penilaian, guru berperan selaku pengelola kegiatan pembelajaran yang bisa mengetahui berbagai macam informasi untuk siswa. Keunggulan yang siswa punya, cara pembelajaran yang dilakukan, serta kesuksesan siswa dalam mendapatkan kompetensi yang sudah diadakan. itu semua bisa guru ketahui melalui penilaian, yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi pada akhir pembelajaran.

b. Belajar dan Hasil Belajar

Belajar sendiri dapat diartikan sebagai metode yang dialami oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar supaya mendapatkan transfigurasi melalui tingkah laku. Setiap orang akan mengalami hal tersebut jika usaha yang memakan banyak waktu tidak sebentar. Hasil dari proses tersebut bisa terwujud hasil belajar, Maka dari itu supaya dapat mendapatkan perubahan, dimulai dari tahap awal yang namanya belajar dan dari belajar tersebut akan menghasilkan suatu hasil yang telah dipelajari.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Hasil Belajar sendiri dapat diartikan sebagai sebuah penilaian dari hasil belajar para siswa dengan beberapa ketentuan selama berlangsungnya pembelajaran di kelas. hal ini dapat disimpulkan jika bahan yang dinilai yaitu hasil belajar peserta didik, di mana pada hakikatnya hasil belajar tersebut yaitu perubahan kelakuan. Tujuan diperlukannya Penilaian Hasil Belajar adalah:

- Memperbaiki proses pembelajaran
- menetapkan ketuntasan penugasan
- Mengetahui tingkat kompetensi siswa
- Menetapkan program perbaikan

3.2. Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi

Di dalam pembelajaran sebuah teknologi dan informasi menjadi sangat penting, karena penerapan di dalam penilaian pembelajaran akan terbantu dengan adanya teknologi yang semakin maju. Dampak dari kemajuan teknologi pada saat ini berupa akses pembelajaran yang semakin terbuka luas serta dapat dicari tahu kapanpun dan dimanapun, contohnya adalah *e-learning*, *zoom meetings*, *google classroom*, *google meet*, *quizziz*, dll.

Sebagai seorang tenaga pendidik diperlukan keterampilan serta inovasi dalam pengambilan penilaian pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang. Peserta didik saat ini merupakan generasi Z atau gen Z, di mana pada generasi zaman sekarang peserta didik sangat terbuka terhadap teknologi informasi, guru harus memanfaatkan keterampilan siswa dengan menggunakan pemanfaatan teknologi seperti *handphone*.

Guru dapat membantu peserta didik memanfaatkan *handphone* untuk hal yang positif terkait dengan penilaian pembelajaran berbasis teknologi informasi. Implementasi sebuah penilaian pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan tenaga pendidik dengan cara:

1. Perangkat Lunak

Implementasi penilaian pembelajaran berbasis teknologi melibatkan penggunaan perangkat lunak atau aplikasi khusus untuk mengevaluasi kemajuan dan pencapaian siswa. Ini dapat mencakup ujian daring, proyek multimedia, diskusi daring, atau alat analisis data untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang perkembangan pembelajaran.

Dengan pendekatan ini, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar dan mendukung penilaian yang lebih kontekstual

2. Video Penilaian

Penilaian pembelajaran berbasis teknologi dapat dilakukan dengan membuat video. Siswa dapat membuat video diskusi mereka bersama teman-teman sekelompok maupun teman sekelas kemudian menguploadnya di Youtube, setelah itu guru dapat memberikan penilaian terkait diskusi pembelajaran tersebut. Aspek yang dinilai dalam video diskusi kelompok berupa materi yang dikuasai, *public speaking*, bagaimana cara berdiskusi yang baik dan benar, serta keaktifan siswa dalam berdiskusi.

Penilaian pembelajaran menjadi penting karena guru maupun siswa terlibat langsung dalam penilaian pembelajaran ini dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

3.3. Dampak Penilaian Evaluasi Pembelajaran berbasis teknologi pada dunia Pendidikan

Perkembangan teknologi yang pesat dan global sejalan dengan zaman telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pekerjaan, kegiatan, dan pendidikan. Teknologi terus berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari hari ke hari. Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari juga semakin terfasilitasi melalui berbagai media seperti telepon, komputer, laptop, tablet, email, dan lainnya.

Interaksi antara guru dan murid tidak selalu terjadi secara langsung melalui pertemuan tatap muka, dapat juga melalui berbagai media. Kondisi ini memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran tanpa harus bertemu langsung dengan murid, dan sebaliknya, murid dapat menerima pelajaran

dari guru melalui media tersebut. Meskipun demikian, ada dampak dan pengaruh tertentu dari penggunaan teknologi dalam pendidikan.

A. Dampak Positif Teknologi Terhadap Dunia Pendidikan

- Hadirnya beberapa metode pembelajaran yang baru
Kemunculan berbagai metode pembelajaran baru dapat dilihat sebagai hasil dari kemajuan teknologi pendidikan, yang menyediakan beragam media dan sumber daya pembelajaran untuk meningkatkan apresiasi peserta didik atas materi yang diberikan oleh pendidik.
- Pembelajaran yang tidak selalu dilakukan secara tatap muka
Dalam era teknologi yang berkembang pesat, metode pembelajaran tidak hanya dengan tatap muka langsung, namun juga dapat pembelajaran *online* menggunakan berbagai media dan alat seperti *e-learning*, *email*, dan lainnya, yang mempermudah proses pembelajaran.
- Munculnya sistem pengelolaan penilaian menggunakan teknologi
Sebelumnya, dalam melakukan penelitian, proses analisis dilakukan secara manual yang memakan waktu lama. Namun, dengan adanya teknologi yang terus berkembang, terutama di bidang IPTEK, semua tugas dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan sederhana melalui penggunaan aplikasi yang telah tersedia.

B. Dampak Negative Teknologi Terhadap Dunia Pendidikan

- Kurang Interaksi sosial antara guru dan siswa
Penggunaan media *online* seperti *e-learning* dapat mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap siswa karena cenderung mengarah pada sifat individualistik dan kurangnya interaksi sosial.
Hal ini juga dapat menyebabkan kendala dalam pengendalian waktu dan disiplin siswa, karena penggunaan *e-learning* bersifat individual atau mandiri. Manusia ialah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dan bantuan antara satu sama lain.
- **Internet yang disalahgunakan oleh siswa**
Dengan seringnya akses internet, siswa dapat tergoda untuk tidak fokus pada materi pelajaran, tetapi malah menghabiskan waktu untuk bermain game atau mengunjungi situs yang tidak pantas seperti situs pornografi atau konten yang tidak sesuai.
- **Menggunakan internet dan teknologi secara berlebihan**
Setelah menyelesaikan tugas atau pembelajaran, siswa cenderung menghabiskan waktu secara berlebihan di internet, terutama di sosial media yaitu instagram, youtube, maupun twitter.
Hal tersebut dapat mengakibatkan mereka melupakan kewajiban lainnya seperti makan, shalat, dan sebagainya, karena terlalu asyik bermain di media sosial. Untuk itu, menjadi sangat penting bagi orang tua untuk mengingatkan pentingnya keseimbangan antara aktivitas online dan kegiatan sehari-hari sangat lah penting.

4. KESIMPULAN

Berkembangnya kemajuan teknologi seperti sekarang merupakan hal tidak bisa kita hindari karena seiring berjalannya zaman, maka teknologi semakin canggih dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan akan selalu berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun. Sebagai seorang guru harus bisa menyesuaikan hal tersebut, selain harus belajar menyampaikan materi kita juga harus Pantai menggunakan teknologi dalam Pendidikan, dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi saat ini, orang-orang terkait dalam dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan sebuah kemajuan teknologi. Terlebih lagi seorang guru yang harus mulai beradaptasi dalam penilaian evaluasi pendidikan di sekolah. Evaluasi sendiri diartikan sebagai salah satu upaya memperoleh kesimpulan atau nilai yang dilakukan secara terstruktur.

Sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa diterapkan bagi sekolah asal supaya dapat mengerti. dalam hal pembelajaran, penilaian adalah sebuah hal penting di dalam kemajuan pendidikan serta wajib dilakukan secara serentak bagi semua guru. Penilaian bisa dilaksanakan dengan direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi. Implementasi sebuah penilaian pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan tenaga pendidik dengan cara menggunakan Perangkat Lunak dan Video penilaian ada dampak dan pengaruh tertentu dari penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dalam segi dampak Positif yaitu, Munculnya cara pembelajaran baru, Pembelajaran yang tidak dilakukan tatap muka, adanya sistem pengelolaan penilaian menggunakan teknologi, dsb. Sedangkan dalam segi negatif, kurang interaksi dengan siswa, menyalahgunakan internet, menggunakan internet secara berlebihan, dsb.

Daftar Referensi

- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*. Deepublish.
- Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1).
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Kurniawan, Andri, Aurora Nandia Febriant, Tuti Hardianti, Ichsan Ichsan, Desy Desy, Rahmad Risan, Dina Merris Maya Sari et al. "Evaluasi pembelajaran." (2022).